



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 6758-6766

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham
Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Sektor Teknologi Periode 2020-2022)

Jozef R Pattiruhu¹, Anna Valensia C de Fretes^{2✉}, Ulfa Umul Jihad³

Universitas Pattimura

Email: anna.defretes92@gmail.com^{2✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder. Penelitian ini diuji dengan analisis rasio keuangan yang kemudian hasilnya diuji kembali dengan OLS untuk uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap harga saham dibuktikan dengan hasil DPR (divident payout ratio) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, terlihat dari hasil uji ROA (return on assets) menunjukkan pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Harga Saham, Sektor Teknologi*

Abstract

This study aims to measure the effect of dividend policy and profitability on the share price of technology sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2020-2022 period. This research uses a quantitative approach using secondary data. This research was tested with financial ratio analysis which then the results were tested again with OLS for multiple regression tests. The results showed that dividend policy has a negative effect on stock prices as evidenced by the results of DPR (divident payout ratio) has no significant effect on stock prices. Meanwhile, the profitability variable has a positive effect on stock prices, as evidenced by the results of the ROA (return on assets) test which shows a significant positive effect on stock prices.

Keywords: *Dividend Policy, Profitability, Stock Price, Technology Sector*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat dari masa ke masa, membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Menurut Rizki dan Ikhsan (2018) perusahaan harus mampu memanfaatkan berbagai macam teknologi dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat untuk memperoleh informasi yang akurat dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Selain perkembangan teknologi perusahaan juga harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas serta sumber daya modal yang mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan.

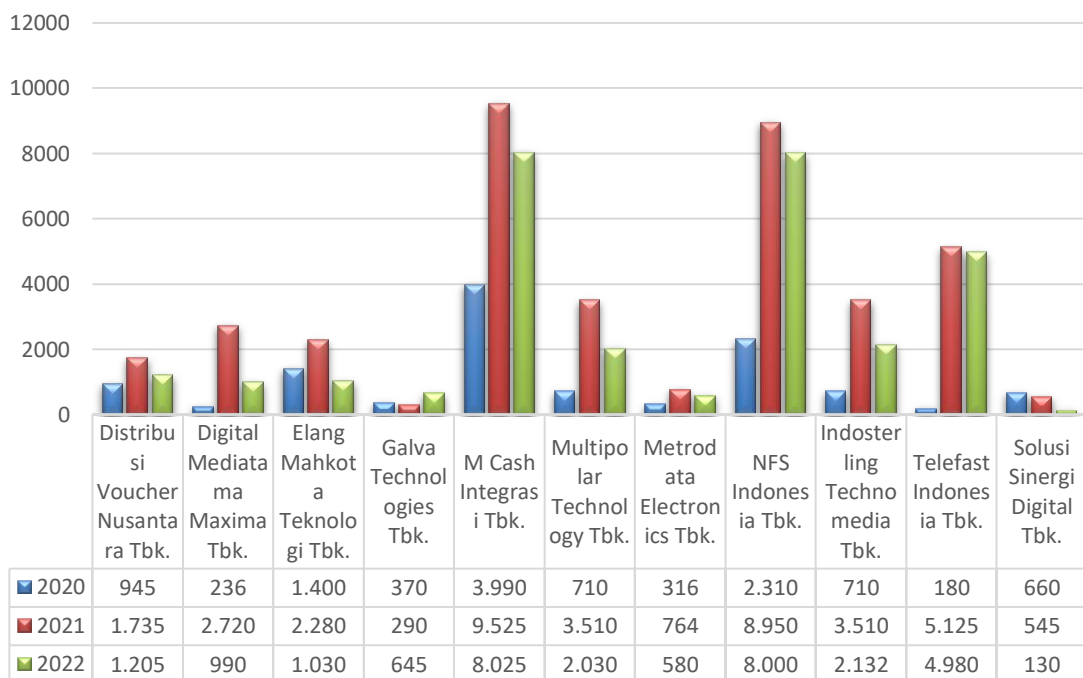
Pasar modal sendiri merupakan wahana menghimpun dana, pembiayaan usaha serta pengalokasian investasi yaang efisien. Pasar modal berfungsi sebagai sumber penghimpun dana atau sebagai sarana investasi baik berupa saham, obligasi, reksadana, istrumen derivatif maupun instrumen keuangan lainnya (Andiani, 2018). Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli saham pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan saham diantara mereka.

Teknologi pun menjadi salah satu sektor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sering diburu oleh para investor. Salah satu alasannya karena saham sektor teknologi sendiri kerap masuk ke dalam daftar saham top gainers.

Tahun 2022 menjadi petaka bagi saham sektor teknologi di pasar modal. Sebelumnya, kala ekonomi global dibanjiri 'uang murah', investor ramai-ramai memadati saham teknologi yang tumbuh cepat. Namun momentum segera berubah kala bank sentral AS mulai menaikkan suku bunga acuan secara perlahan sejak awal tahun lalu. Dari bursa domestik, sektor teknologi menjadi pemberat utama pertumbuhan return Indeks Harga

Saham Gabungan (IHSG). Mengutip data Bursa Efek Indonesia, Sepanjang 2022 sektor teknologi terpancang nyaris setengahnya atau mengalami koreksi 42,61% dalam setahun.

Catatan buruk tersebut tercermin dari kinerja emiten eks startup yang langsung kehabisan bahan bakar pasca melantai di bursa. Saham Bukalapak.com (BUKA) dan GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) masing-masing telah ambles 69% dan 73% dari harga penawaran umum perdana (IPO). Pelemahan kedua saham tersebut menghapus ratusan triliun dalam kapitalisasi pasar bursa domestik. Sementara itu, kondisi lebih baik dicatatkan oleh induk Blibli yakni Global Digital Niaga (BELI) yang mana sejak IPO harganya naik tipis sebesar 4,44%. Hal ini salah satunya karena tidak banyak pihak yang mengendalikan perusahaan ini. Grup Djarum menguasai 83,69% saham BELI. Terdapat 44 Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI, namun peneliti hanya mengambil Perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan Kriteria yang diteliti sebanyak 11. Perusahaan Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Berikut merupakan daftar Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang listing di BEI Tahun 2020-2022.



Grafik 1. Harga Saham dari perusahaan sektor teknologi yang Listing di BEI Tahun 2020-2022

Sumber data : www.idx.co.id

Berdasarkan Grafik 1 di atas terlihat bahwa harga saham untuk masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2020-2022, namun pada tahun 2022 cenderung menurun dibanding dengan tahun 2021 yang mengalami kenaikan di beberapa perusahaan. Penelitian mengenai kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap harga saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, Penelitian terdahulu yang dilakukan Istanti (2013), Opu (2014), Ali (2015), dan Suyatna (2015) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian Al Masum (2014) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Barakat 2014 dan Sulfiyati 2016) menunjukkan bahwa berpengaruh profitabilitas positif terhadap harga saham, sedangkan penelitian (Manurung 2012) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Walaupun topik ini sudah pernah di bahas oleh peneliti sebelumnya, tetapi topik ini masih sangat menarik untuk diteliti karena semakin hari semakin banyak perusahaan dari berbagai sektor yang melakukan pencatatan perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi, untuk tahun 2023 sendiri berdasarkan data BEI per september 2023 telah tercatat sebanyak 66 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Untuk itulah penulis tertarik untuk meneliti sub sektor teknologi lebih lanjut dengan periode 2020-2022

Tinjauan Pustaka

Harga Saham

Harga saham adalah nilai nominal penutupan (Closing Price) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia (Hardiansyah dan Subardjo, 2014).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Earning Per Share sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Menurut Werner R. Murhadi (2013) mengemukakan bahwa kebijakan dividen ialah suatu kebijakan perusahaan untuk melakukan pengeluaran yang cukup tinggi (mahal) yang disebabkan keadaan perusahaan yang harus menyediakan dana yang besar dengan keperluan pembayaran dividen.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Devidend Payout Ratio sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Deviden Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut (Kamir,2019) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode waktu tertentu. Adapun rumusnya merujuk pada (Sucipto, 2020) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berfokus pada penggunaan data berbentuk angka dan melibatkan analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menguji teori dan hubungan antara variabel dengan cermat sesuai kerangka kerja penelitian kuantitatif yang valid. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa data sekunder adalah jenis sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, tetapi diperoleh melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan meliputi laporan keuangan dan informasi terkait masing-masing perusahaan sampel yang telah dipublikasi baik melalui BEI (<https://idx.co.id>) maupun pada website perusahaan.

Pada penelitian ini metode pemilihan sampel menggunakan jenis non probability sampling dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan sehingga dapat ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:138). Kriteria sebagai berikut :

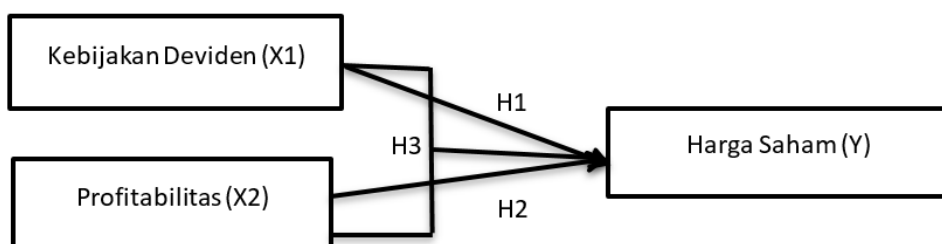
Tabel 2. Kriteria Sampel

Uraian Seleksi Sampel	Jumlah Perusahaan
a. Perusahaan teknologi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 (Populasi Penelitian)	44
b. Perusahaan Teknologi yang tidak termasuk sampel: Perusahaan Teknologi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020-2022	(22)
c. Perusahaan Teknologi yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2020-2022	(3)
d. Perusahaan yang tidak menggunakan satuan Rupiah dalam laporan keuangannya.	(1)
e. Perusahaan yang mengalami kerugian selama pengamatan	(7)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	11
Jumlah Observasi (11 x 3 periode)	33

Dalam penelitian ini, pengumpulan data berdasarkan sumbernya, dan jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam berbagai format seperti buku, arsip, dokumen, catatan angka, dan gambar, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat menjadi dukungan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari repositori data BEI (<https://idx.co.id>) maupun yang diperoleh langsung dari website resmi perusahaan sampel.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan untuk membantu penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang berisi tentang alur penelitian yang akan dilakukan. Berikut kerangka pemikiran yang akan digunakan peneliti yaitu:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3 : Kebijakan Deviden dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Kebijakan Dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio. Dari 11 perusahaan terdapat nilai DPR minimum sebesar -744.00 pada perusahaan Telefast Indonesia Tbk. pada tahun 2022. Nilai DPR maksimum sebesar 1113.95 pada perusahaan M Cash Integrasi Tbk. pada tahun 2022. Nilai DPR rata-rata sebesar -96.3491 dan nilai standar deviasi DPR sebesar 358.79602. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). bahwa variabel independen kebijakan dividen yang diukur dengan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wiratama (2014) bahwa kebijakan dividen terdapat hubungan yang kuat dengan harga saham.

Variabel Profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset. Dari 11 perusahaan terdapat nilai ROA minimum sebesar .0 pada perusahaan Solusi Sinergi Digital Tbk. pada tahun 2022. Nilai ROA maksimum sebesar 53.7 pada perusahaan Distribusi Voucher Nusantara Tbk. pada tahun 2021. Nilai ROA rata-rata sebesar 8.336 dan nilai standar deviasi ROA sebesar 9.9280. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Clarensia, Rahayu, & Azizah (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dwifarani (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kebijakan deviden dan profitabilitas yang secara bersama-sama mampu mempengaruhi harga saham, hal demikian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Putu Laksmi Narayanti, 2020) bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan dividend payout ratio (DPR) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dan profitabilitas yang diprosikan dengan return on assets (ROA) menunjukkan berpengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan besar kecilnya perubahan rasio pembagian dividen perusahaan dapat mengakibatkan perubahan yang searah terhadap harga saham dan setiap perubahan rasio profitabilitas perusahaan akan mengakibatkan perbuahan atau fluktuasi terhadap harga saham.

SIMPULAN

kebijakan deviden yang diukur menggunakan dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan besar atau kecilnya perubahan rasio pembagian deviden perusahaan dapat mengakibatkan perubahan terhadap harga saham, sama halnya jika kebijakan deviden mengalami penurunan maka harga saham juga akan mengalami penurunan. profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets (ROA) menunjukkan pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan setiap perubahan rasio profitabilitas perusahaan akan mengakibatkan perubahan atau fluktuasi terhadap harga saham dan jika profitabilitas mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor teknologi dengan periode penelitian selama tiga tahun. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah rentang waktu observasi penelitian serta meningkatkan jumlah sampel sehingga mendapatkan kesimpulan dan cakupan yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel yang berpotensi dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. 2012. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1, 72-88.
- de Fretes, A. V. C. 2023. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25850-25855.
- de Fretes, A. V. C. 2022. Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Waskita Karya (PERSERO) Tbk Periode 2019-2021. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2200-2216.
- Dwifarani, I. Z. 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen dan Dampaknya Pada Harga Saham". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Jayanti, H., Kurniawan, A. P., & Nuwa, C. A. W. 2023. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(3), 189-201.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2),

381-389.

- Narayanti, N. P. L., & Gayatri, G. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *E-jurnal akuntansi*, 30(2), 528-39.
- Pertiwi, S. P., & Suhartini, D. 2022. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Modal Intelektual, Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 1082-1094.
- Simatupang, R. S., & Siregar, L. 2020. Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(4b).
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47-57.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Sutopo, E. Y. & Slamet, A. (2017). *Statistik inferensial*. Penerbit Andi.
- Wiratama, F. A. (2014). "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.